

**PENGARUH PENDAPATAN PEKERJA WANITA SEKTOR
PERDAGANGAN INFORMAL TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus Pedagang Eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo
Sari Baganti)**

Oleh
Nova Yohana¹, Sri Maryati², Yolamalinda³

ABSTRACT

The purpose of this research to analysis influence of workwomen income of infolmal trade toward family income (study cases of the retail trade in Inpres Air Haji Market, sub-district Linggo Sari Baganti).

The type of this research is descriptive quantitative that used primer data. This research had done in Inpres Air Haji market, sub-district Linggo Sari Baganti on January 2014. The population in this research was retailer women with amount the sample 105 peoples where the technique of collecting the sample was. Simple random sampling.

The tool to analysis the data in this research used econometric approach with multiple regression equation. The result of study showed that the variable length of education (X_1), the of hours work of repiler women (X_3) and the number of family dependents (X_4), in partial have positive influence and significance toward woman's retailer income in Inpres Air Haji market, Sub-district of Linggo Sari Baganti, where as variable of age (X_2) in partial haven't significance influence toward woman's retailer income Inpres air Haji market, Sub-district Linggo Sari Baganti. In general, all variables were researched have significance influence toward woman retailer in Inpres Air Haji market, Linggo Sari Baganti. This, the income of repiler income have positive red significance offocor on family income in Inpres Air Haji market, Linggo Sari Baganti.

Keywords: *workwomen income, length education, age, hours worked, namber family.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pendapatan Pekerja Wanita Sektor Perdagangan Informal Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pedagang di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggunakan data primer. Penelitian ini dilakukan di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti pada bulan Januari 2014. Adapun populasi penelitian ini adalah wanita pedagang eceran dengan sampel berjumlah 105 orang dimana teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*.

Alat analisa data penelitian ini menggunakan pendekatan ekonometrika dengan persamaan regresi berganda. Hasil studi memperlihatkan bahwa variabel lama pendidikan (X_1), jumlah jam kerja (X_3) dan jumlah tanggungan keluarga (X_4), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti, sedangkan variabel umur (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti. Secara keseluruhan variabel yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji, Linggo Sari Baganti. Selanjutnya, pendapatan wanita pedagang eceran brpengarug positif terhadap pendapatan keluargadi Pasar Inpres Air haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Kata kunci: *pendapatan wanita pedagang, lama pendidikan, umur, jumlah jam kerja, jumlah tanggungan keluarga*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Berkembangnya industri (teknologi), yang berarti tersedianya pekerjaan yang cocok bagi wanita, maka terbukalah kesempatan kerja bagi wanita. Majunya pendidikan juga memberi andil pada meningkatnya partisipasi tenaga kerja, tetapi masalah kehidupan yang sulit lebih-lebih pada keluarga yang tidak mampu mendorong lebih banyak wanita untuk bekerja mencari nafkah (Sajogyo, 1983: 121).

Propinsi Sumatera Barat dan khususnya di Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki peran untuk meningkatkan taraf hidup penduduknya baik laki-laki maupun wanita guna mencapai pembangunan ekonomi yang lebih baik, yang juga merujuk pada program *engendering development* yang dihasilkan dari perjanjian internasional oleh majelis umum PBB tentang penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (CEDAW) yang telah diratifikasi oleh Negara Republik Indonesia melalui UU No. 7/1984. Seperti pada umumnya di setiap daerah di Indonesia, Pemberdayaan wanita yang dilaksanakan selama ini dinilai memberi dampak positif bagi taraf hidup wanita di daerah ini. Hal ini dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita (TPAK) khususnya Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah yang memiliki jumlah penduduk wanita lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Pesisir Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2012

Kecamatan	Penduduk (Jiwa)		
	Laki-laki	Wanita	Laki-Laki + Wanita
Silaut	6.806	6.247	13.053
Lunang	10.057	9.715	19.772
Basa Ampek Balai Tapan	6.588	6.706	13.294
Ranah Ampek Hulu Tapan	6.884	6.907	13.791
Pancung Soal	12.360	12.065	24.425
Airpura	7.454	7.369	14.823
Linggo Sari Baganti	21.959	21.753	43.712
Ranah Pesisir	14.494	15.938	30.432
Lengayang	25.234	27.191	52.425
Sutera	24.037	23.978	48.015
Batang Kapas	15.227	16.107	31.334
IV Jurai	22.098	22.723	44.821
Bayang	17.018	19.530	36.548
IV Nagari Bayang Utara	3.265	3.836	7.101
Koto XI Tarusan	24.016	24.538	48.554
PESISIR SELATAN	217.497	224.603	442.100

Sumber: BPS Kabupaten Pesisir Selatan dalam angka, 2013

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat secara keseluruhan di Kabupaten Pesisir Selatan jumlah penduduk wanita lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki dimana selisihnya sekitar 7106 jiwa.

kemudian dilihat dari jumlah angkatan kerja yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2010-2012

Kegiatan	Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin (Jiwa)								
	2010			2011			2012		
	L	W	L+W	L	W	L+W	L	W	L+W
Angkatan Kerja	77.033	71.872	148.905	90.883	85.791	176.674	97.860	79.178	195.083
Bekerja	83.923	69.742	153.665	87.332	83.462	170.794	94.996	76.962	171.958
Pengangguran	31.430	24.916	56.346	23.446	27.976	50.422	24.356	32.857	57.213

Sumber: BPS Kabupaten Pesisir Selatan dalam angka, 20011-2013

Berdasarkan Tabel 2 di atas, secara Umum TPAK wanita di Kabupaten Pesisir Selatan jauh lebih rendah dibandingkan TPAK laki-laki. Meskipun demikian, jika dilihat dari jumlah angkatan kerja, selama periode 2010-2011 peningkatan jumlah angkatan kerja wanita di Kabupaten Pesisir Selatan jauh lebih besar dibanding angkatan kerja laki-laki dimana peningkatannya berkisar 13.919 jiwa, sedangkan angkatan kerja laki-laki mengalami peningkatan 13.850 jiwa. Pada periode 2011-2012, angkatan kerja wanita mengalami penurunan 6.613 jiwa, sedangkan angkatan kerja laki-laki mengalami penurunan yang cukup besar sekitar 10.370 jiwa.

Selanjutnya terkait sektor perdagangan informal di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti, yang merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan jenis kelamin seperti Tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Pedagang di Pasar Inpres Air Haji Berdasarkan Jenis Kelamin (Jiwa) Tahun 2010-2012

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah (jiwa)
	Laki-laki (jiwa)	Wanita (jiwa)	
2010	67	151	218
2011	70	163	233
2012	72	148	220

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Linggo Sari Baganti (2011-2013)

Berdasarkan Tabel 3 di atas pada tahun 2010 pekerja wanita sebanyak 151 jiwa, pada tahun 2011 sebanyak 163, pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 148 jiwa, sementara pedagang laki-laki selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dari data di atas dapat dicerminkan bahwa upaya wanita pemberdayaan khususnya di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti masih banyak mengalami hambatan untuk bekerja. Agar dapat menanggulangi masalah tenaga kerja wanita yang bergerak di sektor perdagangan khususnya di Pasar Inpres Air Haji, sebelumnya kita perlu mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja wanita pedagang sektor informal. Untuk itu, penulis kemudian mengangkat judul tentang **“Pengaruh Pendapatan Pekerja Wanita Sektor Perdagangan Informal terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga** (Studi Kasus: Pedagang Eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskriptifkan variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini dilakukan di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti. Pada bulan Januari 2014.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita pendapatan pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji dengan sampel berjumlah 105 orang dimana teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Alat analisa data dalam penelitian ini digunakan pendekatan ekonometrika dengan persamaan regresi berganda dan regresi sederhana sederhana berikut:

Menurut Case (2007: 427) pendapatan ekonomi (*economic income*) didefinisikan sebagai jumlah uang yang bisa dibelanjakan atau menurunkan asset bersihnya. Pendapatan ekonomi meliputi segala hal yang meningkatkan kemampuan kita untuk berbelanja, upah, gaji, deviden, bunga yang diterima, pendapatan dari perusahaan (usaha) sendiri, pembayaran tunjangan, sewa dan sebagainya.

a. Regresi linear berganda

Dalam penelitian Dewi (2012) partisipasi tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di pasar Badung Kota Denpasar dengan variabel adalah umur, jam kerja, tingkat pendidikan dan jumlah anak yang dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	=	pendapatan pekerja perempuan (Rp/bulan)
a	=	Konstanta
$b_1 b_2 b_3 b_4$	=	Koefisien regresi
x_1	=	Umur pedagang perempuan (Tahun)
x_2	=	Jam kerja pedagang perempuan (Jam/bulan)
x_3	=	Tingkat pendidikan pedagang perempuan (Tahun)
x_4	=	Jumlah anak pedagang perempuan (Orang)
ϵ	=	Error term

Dalam penelitian ini penulis akan menguji hipotesis mengenai pengaruh lama pendidikan, umur, jumlah jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan wanita pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji yang dibuat dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	=	Pendapatan pedagang wanita (Rp/minggu)
a	=	Konstanta
$b_1 b_2 b_3 b_4$	=	Koefisien regresi
x_1	=	Lama pendidikan (Tahun)
x_2	=	Umur (Tahun)
x_3	=	Jumlah jam kerja (Jam/minggu)
x_4	=	Jumlah tanggungan keluarga (Orang)
ϵ	=	Error term

Karena ukuran (satuan) variabel tidak sama, maka dipakai persamaan *double log* yaitu sebagai berikut (Supranto, 2008: 284):

$$\log Y = \log a + b_1 \log x_1 + b_2 \log x_2 + b_3 \log x_3 + b_4 x_4 + \epsilon$$

Keterangan:

$\log Y$	=	Pendapatan pedagang wanita (Rp/minggu)
a	=	Konstanta
$b_1 b_2$	=	Koefisien regresi
$\log x_1$	=	Lama pendidikan (Tahun)
$\log x_2$	=	Umur (Tahun)

- Log x₃ = Jumlah jam kerja (Jam/minggu)
- Logx₄ = Jumlah tanggungan keluarga (orang)
- € = Error term

b. Regresi Linear Sederhana

Kemudian dalam penelitian Rahayu (2008) peran perempuan pekerja di sektor informal dalam peningkatan pendapatan keluarga di pemukiman transmigrasi Sei Rambutan SP2 Kabupaten Idralaya, Provinsi Sumatera Selatan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a+bx+€$$

Keterangan:

- Y = pendapatan keluarga (Rp/bulan)
- x = pendapatan yang diperoleh pekerja perempuan (Rp/bulan)
- b = Koefisien regresi
- a = Konstanta
- e = Tingkat kesalahan

Selanjutnya dalam penelitian ini penulis akan menguji hipotesis mengenai pengaruh pendapatan pekerja wanita terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti yang merujuk dari model yang dibangun oleh Rahayu (2008) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a+bx+€$$

Keterangan:

- Y = Pendapatan keluarga (Rp/minggu)
- x = Pendapatan pekerja perempuan (Rp/minggu)
- b = Koefisien regresi
- a = Konstanta
- e = Tingkat kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Estimasi Penelitian

Hasil estimasi penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Estimasi Penelitian

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.604	.351		10.265	.000
	LOG X1	.374	.121	.256	3.082	.003
	LOG X2	.224	.209	.096	1.070	.287
	LOG X3	.734	.216	.299	3.398	.001
	LOG X4	.529	.172	.265	3.075	.003

a. Dependent Variable: LOG Y

Sumber: pengolahan data primer, 2014

Berdasarkan pada Tabel 20 maka dapat diperoleh hasil estimasi dari penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Log Y} = 3.604 + 0,374 \text{ Log X}_1 + 0,224 \text{ Log X}_2 + 0,734 \text{ Log X}_3 + 0,529 \text{ Log X}_4$$

(10,265) (3,082) (1,070) (3,398) (3,075)

Dari persamaan di atas, hasil yang dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Dari persamaan di atas diketahui bahwa nilai *constant* sebesar 3,604. Artinya apabila lama pendidikan (Log X1), umur (Log X2), jumlah jam kerja (Log X3) dan jumlah tanggungan keluarga (X4) tidak berubah maka pendapatan wanita pedagang eceran (Log Y) akan menurun sebesar 4,017 dengan asumsi *ceteris paribus*.
2. Koefesien lama pendidikan (b_1) sebesar 0,374 artinya jika lama pendidikan wanita pedagang meningkat 1% maka pendapatan wanita akan meningkat 0,374%, sebaliknya jika lama pendidikan menurun 1% maka tingkat pendapatan wanita pedagang menurun sebesar 0,734% dengan asumsi *ceteris paribus*.
3. Koefesien umur (b_2) sebesar 0,224 artinya jika umur wanita pedagang meningkat 1% maka pendapatan wanita akan meningkat 0,224%, sebaliknya jika lama pendidikan menurun 1% maka tingkat pendapatan wanita pedagang menurun sebesar 0,224% dengan asumsi *ceteris paribus*.
4. Koefesien jumlah jam kerja (b_3) sebesar 0,734 artinya jika jumlah jam kerja wanita pedagang meningkat 1% maka pendapatan wanita akan meningkat 0,734%, sebaliknya jika lama pendidikan menurun 1% maka tingkat pendapatan wanita pedagang menurun sebesar 0,734% dengan asumsi *ceteris paribus*.
5. Koefesien jumlah tanggungan keluarga (b_4) sebesar 0,529 artinya jika jumlah tanggungan keluarga wanita pedagang meningkat 1% maka pendapatan wanita akan meningkat 0,529%, sebaliknya jumlah tanggungan keluarga menurun 1% maka tingkat pendapatan wanita pedagang menurun sebesar 0,734% dengan asumsi *ceteris paribus*.

b. Pengaruh pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelitian terhadap pengaruh pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga yang mana pendapatan wanita (X) dan pendapatan keluarga (Y) dapat diperlihatkan pada Tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Estimasi Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	96678.566	34613.629		2.793	.006
pendapatan wanita	2.054	.086	.921	24.010	.000

a. Dependent Variable: pendapatan keluarga

Sumber: *pengolahan data primer, 2014*

Dari Tabel 5 *coefficients* di atas menggambarkan bahwa persamaan sebagai berikut:

$$Y = 96.678,566 + 2,054$$

Artinya bahwa konstanta (96.678,566) menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel pendapatan wanita (X) maka pendapatan keluarga adalah 2,054. Koefisien regresi sebesar 2,054 menyatakan bahwa setiap penambahan satu pada pendapatan wanita akan memberikan kenaikan nilai sebesar 2,054. sebaliknya jika pendapatan wanita pedagang menurun satu maka pendapatan wanita akan menurun sebesar (2,054) dengan asumsi *ceteris paribus*.

Uji Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan ditemukan ringkasan hasil seperti di bawah ini:

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pedagang Eceran

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada Tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R Square* sebesar 0,317 yang artinya 31,7% perubahan pada variabel dependen (pendapatan wanita pedagang eceran) dapat dijelaskan oleh variabel independen (lama pendidikan, umur, jumlah jam kerja, jumlah tanggungan keluarga) sedangkan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Pengaruh Pendapatan Wanita Pedagang Eceran Terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dapat dilihat pada tabel *model summary* diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0,848 yang artinya 84,8% perubahan pada variabel dependen (pendapatan keluarga) dapat dijelaskan oleh variabel independen (pendapatan wanita pedagang eceran) sedangkan sisanya sebesar 15,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dari dua yaitu:

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai signifikansi dengan taraf nyata 0,05 atau sebesar 5%.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pedagang Eceran

1. Variabel lama pendidikan (X_1), diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel (100;0,05)}$ yaitu $3,082 > 1,660$, maka H_a diterima. Sehingga dari uji tersebut menunjukkan bahwa variabel lama pendidikan (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.
2. Variabel umur (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} lebih daripada kecil $t_{tabel (100;0,05)}$ yaitu $1,070 < 1,660$, maka H_a ditolak. Sehingga dari uji tersebut menunjukkan bahwa variabel umur (X_2) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.
3. Variabel jumlah jam kerja (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel (100;0,05)}$ yaitu $3,398 > 1,660$, maka H_a diterima. Sehingga dari uji tersebut menunjukkan bahwa variabel jumlah jam kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.
4. Variabel jumlah jam kerja (X_4), diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel (100;0,05)}$ yaitu $3,075 > 1,660$, maka H_a diterima. Sehingga dari uji tersebut menunjukkan bahwa variabel lama pendidikan (X_4) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.

2. Pengaruh Pendapatan Wanita Pedagang Eceran Terhadap Pendapatan Keluarga

Variabel pendapatan wanita pedagang eceran (X), diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel (100;0,05)}$ yaitu $24,010 > 1,6596$, maka H_a diterima. Sehingga dari uji tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan wanita pedagang eceran (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan keluarga di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti

2. Uji F

Dengan taraf kesalahan 5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $n - k - 1 = 105 - 4 - 1 = 100$, maka nilai F tabel dari $df 0,05 (4) (105) = 2,47$. Dari hasil pengujian F hitung diperoleh nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel $(4;100;0,05)$ yaitu $11,623 > 2,47$, berarti H_0 berarti koefisien regresi adalah signifikan atau tidak dapat dianggap sama dengan nol, sehingga variabel X_1, X_2, X_3, X_4 (lama pendidikan, umur, jumlah jam kerja dan jumlah tanggungan) didalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang eceran di Pasar Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Lama Pendidikan terhadap Pendapatan Wanita Pedagang Eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini berarti bahwa wanita pedagang yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi tingginya tingkat pendapatannya. Sebaliknya jika tingkat pendidikannya rendah maka akan menyebabkan rendahnya pendapatan wanita pedagang tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Eliana dan Ratina 2007) yang mengemukakan bahwa, wanita yang bekerja tidak hanya terdapat digolongan rendah atau menengah, tetapi juga golongan atas. Mereka dari golongan rendah bekerja untuk mendapat tambahan penghasilan dalam keluarga, sedangkan mereka yang berasal dari golongan yang lebih tinggi bekerja agar dapat mengembangkan diri dan mereka inilah yang memperoleh kesempatan pendidikan yang lebih tinggi.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Dewi (2012) dengan judul Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Badung Kota Denpasar. Dimana hasil dari penelitian ini adalah variabel yang menyatakan bahwa variabel lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang.

2. Pengaruh Umur terhadap Wanita Pedagang Eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini berarti bahwa berapapun umur wanita pedagang eceran di Pasar Inpres Air Haji, asalkan wanita pedagang itu masih sanggup dan kuat untuk bekerja, maka wanita pedagang eceran tersebut masih dapat melakukan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutapea, dkk (2012) dengan judul Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Bejalen, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang. Dimana hasil dari penelitian ini adalah variabel yang menyatakan bahwa variabel umur wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita.

3. Pengaruh Jumlah Jam Kerja terhadap Pendapatan Wanita Pedagang Eceran

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa jumlah jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini berarti bahwa wanita pedagang eceran Semakin panjang jam kerja yang dialokasikan untuk berdagang akan meningkatkan pendapatan wanita pedagang eceran yang bersangkutan. Sebaliknya jika jam kerja pedagang wanita sedikit maka akan menyebabkan rendahnya pendapatan wanita pedagang eceran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanti dkk (2004) yang mengemukakan bahwa curahan waktu kerja merupakan faktor yang berpengaruh positif atau signifikan terhadap pendapatan wanita, artinya pendapatan wanita akan bertambah apabila wanita lebih banyak mencurahkan waktunya untuk bekerja. Upah atau gaji juga merupakan pemicu wanita untuk banyak waktunya untuk bekerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2012) dengan judul Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Badung Kota Denpasar. Dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel jumlah jam kerja berpengaruh.

4. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Pendapatan Wanita Pedagang Eceran.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini berarti semakin banyak jumlah tanggungan dalam suatu keluarga maka akan semakin banyak biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga semakin kecil peluang untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Sebaliknya jika jumlah tanggungan keluarga sedikit maka akan semakin besar peluang untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Simanjuntak (2001: 55) yang mengatakan bahwa jumlah tanggungan yang tinggi pada suatu rumah tangga tanpa diikuti dengan peningkatan dari segi ekonomi akan mengharuskan anggota keluarga untuk mencari nafkah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2012) dengan judul Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Badung Kota Denpasar.

Dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang.

5. Pengaruh Pendapatan Wanita Pedagang eceran terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendapatan wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga. Hal ini berarti semakin tinggi jumlah pendapatan wanita maka akan semakin tinggi pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebaliknya jika pendapatan wanita rendah maka akan semakin rendah jumlah pendapatan keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu (2008) dengan judul Peran Perempuan Pekerja di Sektor Informal dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel pendapatan wanita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lama pendidikan wanita pedagang eceran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.
2. Variabel umur wanita pedagang eceran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.
3. Variabel jumlah jam kerja wanita pedagang eceran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti
4. Variabel jumlah tanggungan keluarga wanita pedagang eceran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan wanita pedagang di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.
5. Variabel pendapatan wanita pedagang eceran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga pedagang di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.
6. Diperoleh nilai F hitung sebesar 11,623 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai Sig < dari yaitu ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat diartikan variabel lama pendidikan, umur, jumlah jam kerja dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga.
7. Nilai R square sebesar 0,317 yang artinya 31,7% perubahan pada variabel dependen menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel dependen (pendapatan pedagang wanita eceran) dapat dijelaskan oleh variabel independen (lama pendidikan, umur, jumlah jam kerja, jumlah tanggungan keluarga) sedangkan sisanya sebesar 68,3% dipengaruhi oleh variabel lain contohnya pendapatan suami, jarak rumah ke tempat kerja, modal usaha, biaya usaha.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdahulu dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga wanita pedagang di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada wanita pedagang agar dapat meningkatkan pendidikan, wawasan dan pengetahuannya, sehingga dengan begitu dapat mampu bersaing dalam memasuki pasar kerja di masa mendatang.
2. Diharapkan kepada wanita pedagang meningkatkan jumlah jam kerja agar dapat menambah pendapatan keluarga wanita di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggo Sari Baganti.
3. Diharapkan kepada wanita pedagang eceran agar dapat memperhatikan jumlah tanggungan keluarga, agar beban biaya dapat terkendali, baik biaya hidup maupun biaya pendidikan.

4. Diharapkan kepada kepala keluarga untuk lebih meningkatkan pendapatan, dengan begitu kebutuhan keluarga akan terpenuhi.
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar pendapatan lama pendidikan, umur, jumlah jam kerja, dan jumlah tanggungan keluarga dan mencari ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas. Dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita pedagang eceran khususnya, dan pendapatan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistik Penelitian*. CV Pustaka Setia. Bandung
- Arif, Aditya. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Ibu Bekerja Terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurnal Skripsi . 31 Juli 2009. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bambang Pudjianto dan Mukhlis. 2006. *Studi Kasus Wanita-Wanita Penambang Pasir Di Desa Lumbang Rejo, Kecamatan Temple-Kabupaten Slemen*. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial. Vol 11. No 1 hal:15-24.
- Badudu. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Barthos, Basir. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Case, Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Edisi Kedelapan jilid 1*. Erlangga. Jakarta.
- BPS, *Pesisir Selatan dalam Angka*. 2013
- BPS, *Kabupaten Pesisir Selatan dalam angka, 2011-2013*
- BPS, *Linggo Sari Baganti dalam Angka*. 2011-2013.
- Dewi, Putu Martini. 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Penerapan. vol 5. No 1. Hal 119-124.
- Eliana, N dan Ratina 2006. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita pada PT Agrinical. Samarinda*. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian.
- Elfindri. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Universitas Andalas. Padang
- Elfindri dan Bachtiar, Nasri. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Universitas Andalas. Padang.
- Fadah, Isti dan Yuswanto, Istatut Budi. 2004. *Karakteristik Demografi dan Sosial Ekonomi Buruh Wanita Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus pada Buruh Tembakau di Kabupaten Jember)*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 6. No 2. Hal 137-147.
- Handayani dan Artini. 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Vol V No. 1
- Hasyim H. (2006). *Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Saribu Kecamatan Paguran Tapanuli Utara)*. Jurnal Komunikasi Penelitian, Vol 18.No1 Hal 22-27.
- Hugeng, Suparyo. 2011. *Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga di Permukiman Transmigrasi Sei Rambut SP2*. Jurnal Ketransmigrasian. Vol 28 no 2. Hal 125-134.
- Hutapea, Roma Y.F dkk. 2012. *Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaringan Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Bejalen, Perairan Rawa Pening, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang*. Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology. Vol 1. No 1. Hal 1-10.
- Jhingan, ML. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lipsey. 1987. *Mikro Ekonomi Edisi Delapan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Miko, Alfian (1999), *Pekerjaan Wanita dan Industri Rumah Tangga Sandang di Sumatera Barat*, Pusat Penelitian Kependudukan . UGM. Yogyakarta.
- Mulyanto Sumardi. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. CV Rajawali. Jakarta.

- Mulyo, J.H dan Jamhari. 1998. *Peranan Wanita Peningkatan Pendapatan dan Pengambilan Keputusan: Studi Kasus pada industri kerajinan Gaplak di Kabupaten Bantul dalam Agro Ekonomi*. Jurnal Sosek Vol. V/No. 1 des/1998.
- Rahayu, Kusmariati Dwi. 2008. *Peran Perempuan Pekerja di Sektor Informal dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Optimal*, Vol. 5, No. 3, Hal 225-236.
- Samuelson, Paul A dan Norhaus, William. 2003. *Makroekonomi* edisi 14. Erlangga. Jakarta.
- Squire, Lyn. 1982. *Kebijaksanaan Kesempatan Kerja di Negeri-negeri Sedang Berkembang*. UI Press. Jakarta.
- Saptari, Ratna dan Brigitted, Holzner. 1997. *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial Sebuah Pengantar studi Perempuan*. Kaliyanamita. Jakarta.
- Safaria, Annefrydai dkk. 2003. *Hubungan Perburuhan di Sektor Informal*. Akatiga. Bandung.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. FEUI. Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Administratif*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi*. ANDI: Yogyakarta
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Graham Ilmu. Yogyakarta
- Sukirno, Sadono. 2002.
- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga. Jakarta.
- Suratih, Ken. 1998. *Peranan Wanita dalam Pengambilan Keputusan dalam Agro Ekonomi*. Jurnal Sosek Vol. V/No. 1 des/1998.
- Purwanti P., E.Y. Herawati dan A.R. Dani. 2004. *Curahan Waktu dan Produktivitas Kerja Wanita Nelayan di Pedesaan Pantai Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya 16 (1):1-10. Malang.
- Todaro, Michael. P. 2000. *Pembangunan ekonomi 1*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- _____, 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jilid 1 Edisi Kedelapan*. Erlangga. Jakarta.
- Umar, Husein. 2001. *Metode Riset Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta